

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal Pulo Gebang dan Terminal Kampung Rambutan dikategorikan sebagai terminal tipe A, melayani kendaraan penumpang umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota (AK) serta Angkutan Pedesaan (ADES) dan juga bus Transjakarta (SAHARA & Delvia Yuliana, 2021). Terminal tipe A dengan keberadaannya menjadi signifikan sebagai salah satu simpul jaringan transportasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta sehingga kinerja dan kualitas pelayanan terminal adalah hal yang sangat penting agar dapat menunjang kelancaran, keamanan dan kenyamanan penumpang dalam berpindah moda (Kurniawati & Tinumbia, 2019). Terminal Pulo Gebang dan Terminal Kampung Rambutan juga memberikan pelayanan dan fasilitas umum lainnya seperti, pusat perbelanjaan dilengkapi kios-kios, *food court*/pujasera. Terminal Terpadu Pulo Gebang merupakan terminal terbesar se-Asia Tenggara dan diresmikan pada tanggal 28 Desember 2016 dibangun dengan konsep *modern*, canggih, dan terintegrasi dengan fasilitas stasiun Kereta Rel Listrik (KRL) berdampingan \pm 500 m. Khusus untuk Terminal Kampung Rambutan ini terintegrasi dengan melayani *Light Rail Transit* (LRT).

Beberapa kota di Indonesia seperti di DKI Jakarta, mulai meniru sebuah sistem integrasi antarmoda dari transportasi pribadi ke transportasi umum yaitu sistem *park and ride* dari negara maju seperti kota Sydney di *United State Amerika*. *Park and ride* adalah sebuah sistem yang menyediakan sebuah fasilitas parkir yang pada umumnya tersedia di halte atau terminal sarana angkutan umum massal untuk memfasilitasi pengguna kendaraan pribadi sehingga dapat melakukan perpindahan moda dari kendaraan pribadi (Ediyani, 2015). *Park and ride* didefinisikan sebagai area parkir kendaraan bertempat pada lokasi yang jauh dan dihubungkan oleh pelayanan transportasi massal (bus, kereta api dan trem) menuju pusat kota atau pusat perekonomian. Adanya fasilitas *park and ride* ini diharapkan pengendara kendaraan pribadi bisa beralih dan lebih menggunakan transportasi umum guna

untuk mengurangi jumlah kendaraan yang masuk ke pusat kota (Pratiwi & Oktariyanda, 2021).

Pemerintah DKI Jakarta berupaya untuk bagaimana menarik individu untuk beralih menggunakan angkutan umum. Konsep ini terdiri dari empat komponen yaitu penataan ruang berorientasi transit, peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum berorientasi transit, fasilitas pejalan kaki dan jalur sepeda yang terintegrasi dengan titik transit angkutan umum massal, dan pengembangan fasilitas *park and ride* (Ediyani, 2015). *Park and ride* di Terminal Kampung Rambutan secara umum digunakan dengan baik dan sesuai aturan, bangunan yang lengkap dan digunakan untuk mobil, motor dan sepeda. Fasilitas yang lainnya pun seperti *signage* dan petugas *park and ride* yang ada dan dirawat. Kondisi berbeda terjadi di Terminal Pulo Gebang yang memiliki *park and ride* dengan memiliki kondisi dapat dikategorikan kurang baik, dari antusias pengunjung yang jarang menggunakan *park and ride*. Dilihat dari sepiunya kendaraan yang ada tersebut, bagaimana fasilitas lainnya yang tidak ada seperti *signage*, petugas *park and ride* dan bangunan yang tidak terawat. Hal ini timbul permasalahan padahal Terminal Pulo Gebang yang dinobatkan sebagai terminal terbesar se-Asia Tenggara. Dari penelitian ini pun untuk mengetahui perbandingan profil dari masing-masing pengguna *park and ride* di Terminal Pulo Gebang dan Terminal Kampung Rambutan. Berikut dibawah ini data tabel berisikan perbedaan fasilitas *park and ride*.

Tabel 1.1 Perbedaan Fasilitas *Park and Ride*

Variabel	Terminal Pulo Gebang	Terminal Kampung Rambutan
Fasilitas <i>signage</i>	Kurang layak	Layak
Kebersihan <i>park and ride</i>	Kurang layak	Layak
Keamanan <i>park and ride</i>	Kurang layak	Layak
Kemudahan menjangkau <i>park and ride</i>	Kurang layak	Layak
Sumber Daya Manusia petugas dari <i>park an ride</i>	Layak	Layak

Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di Terminal Pulo Gebang dan observasi secara langsung di Terminal Kampung Rambutan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apakah *park and ride* di Terminal Pulo Gebang sudah dipergunakan dengan baik sesuai aturan?
2. Apakah *park and ride* di Terminal Kampung Rambutan sudah dipergunakan dengan baik sesuai aturan?
3. Bagaimana upaya memaksimalkan penggunaan dari *park and ride* di Terminal Pulo Gebang sesuai peraturan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dari penulisan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian *park and ride*.
2. Perbandingan penggunaan yang difokuskan pada area fasilitas *park and ride*.
3. Fasilitas *park and ride* tidak digunakan dengan maksimal di Terminal Pulo Gebang.
4. Bagaimana upaya peningkatan kualitas *park and ride* di Terminal Pulo Gebang.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penggunaan dari fasilitas *park and ride* di Terminal Pulo Gebang.
2. Menganalisis penggunaan dari fasilitas *park and ride* di Terminal Kampung Rambutan.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- A. Manfaat secara teoritis untuk menambahkan wawasan yang lebih luas dalam bidang terminal umum bus, sarana dan prasarana transportasi darat. Sebagai bahan penelitian dan pengkajian dalam ilmu transportasi bagi mahasiswa dan bacaan dan referensi data dokumentasi di Universitas Negeri Jakarta.
- B. Manfaat secara praktisi mengetahui dan dapat memberikan solusi, saran dan bahan pertimbangan yang bisa sebagai rujukan dalam mengembangkan dan meningkatkan fasilitas *park and ride*.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*